

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi terhadap variabel-variabel yang memengaruhi *issue premium* saat IPO pada tahun 2009 dan 2010, maka simpulan yang dapat diambil adalah:

1. Usia perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *issue premium*. Hipotesis alternatif pertama tidak diterima karena investor menganggap bahwa tidak hanya perusahaan tua yang memiliki prospek bagus, namun perusahaan baru atau yang masih muda juga bisa memiliki prospek bagus yang dapat dinilai dari kondisi fundamental perusahaan. Dalam mengambil keputusan investasi, investor lebih menitikberatkan pada faktor fundamental daripada faktor non-fundamental, seperti usia (Desmond Wira, 2011 dan Dinah Juma'atin, 2006). Dengan demikian usia tidak mencerminkan risiko usaha yang disebabkan oleh persaingan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *issue premium*. Dengan demikian hipotesis alternatif kedua tidak diterima karena peraturan pemerintah merupakan risiko umum bagi seluruh perusahaan yang sudah menjadi perusahaan publik.
3. Likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *issue premium*. Dengan demikian hipotesis alternatif ketiga tidak diterima karena semakin

baik kondisi likuiditas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar dividen karena tersedia arus kas yang mencukupi. Lain halnya dengan fenomena IPO, investor di pasar primer tidak memfokuskan tujuan investasinya untuk memperoleh dividen. Investor di pasar primer membeli saham perusahaan yang melakukan IPO dengan tujuan memperoleh keuntungan saat saham diperdagangkan di pasar sekunder. Jadi tujuan utama investor di pasar primer bukanlah dividen, namun *capital gain*.

4. Laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap *issue premium*, dengan demikian hipotesis alternatif keempat diterima.
5. Leverage tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *issue premium*. Dengan demikian hipotesis alternatif kelima tidak diterima karena walaupun utang berarti risiko, namun utang juga memberikan potensi bagi perusahaan untuk memperbesar keuntungan investor (pemegang saham).
6. Ukuran penawaran berpengaruh positif signifikan terhadap *issue premium*. Dengan demikian hipotesis alternatif keenam diterima.

## 5.2. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel yang digunakan untuk memproksikan risiko dalam penelitian ini masih terbatas karena belum mencakup semua risiko yang tercantum dalam prospektus. Rekomendasi atau saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah menambah variabel lain yang juga dapat memproksikan risiko dalam

prospektus. Variabel tersebut misalnya: pertumbuhan penjualan, reputasi kantor akuntan publik, dan pendapat auditor terhadap laporan keuangan perusahaan.



**LAMPIRAN 1**  
**DATA PERUSAHAAN SAMPEL**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (Alfamart)
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BIPI	Benakat Petroleum Energy Tbk.
6	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
7	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.
8	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.
9	BRAU	Berau Coal Energy Tbk.
10	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
11	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.
12	BWPT	BW Plantation Tbk.
13	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
14	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
15	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
16	GOLD	Golden Retailindo Tbk.
17	GREN	Evergreen Invesco Tbk.
18	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.
19	HRUM	Harum Energy Tbk.
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
21	INVS	Inovisi Infracom Tbk.
22	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
23	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
24	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
25	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
26	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
27	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk. (Latinusa)
28	PTPP	PP (Persero) Tbk.
29	RINA	Katarina Utama Tbk.
30	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
31	SKYB	Skybee Tbk.
32	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
33	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
34	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.
35	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

**LAMPIRAN 2**  
**DATA KEUANGAN PERUSAHAAN SAMPEL**  
**SEBELUM MENGALAMI TRANSFORMASI DATA**

No	Kode	AGE	SZ	LIQ	NE	LEV	OS	IP
1	BCIP	9	1,6847	2,8754	0,0296	0,4064	0,6785	0,75
2	BPFI	15	3,1941	1,0283	0,1793	0,0687	0,7332	0,81
3	NIKL	27	3,0505	0,5665	0,28	0,6722	0,1943	0,63
4	GTBO	13	1,1234	0,8303	-0,0973	0,1099	3,6888	4,24
5	GDST	20	12,0821	0,1722	0,4795	0,9172	0,5773	0,92
6	BWPT	9	1,8646	0,0989	0,4386	1,4594	0,4433	2,44
7	DSSA	13	1,8862	0,7995	0,0965	0,4698	0,0083	0,05
8	INVS	2	1,4185	1,6761	0,0434	0,2908	0,4878	0,61
9	RINA	12	1,1829	1,4537	0,0261	0,1546	0,3266	0,52
10	MKPI	37	1,7899	0,1528	0,2306	0,4413	0,0103	0,22
11	AMRT	20	3,6725	0,1926	0,0851	0,7277	0,0664	0,26
12	TRIO	13	3,1294	0,4555	0,2134	0,6805	0,1084	0,24
13	BBTN	59	14,6151	3,4730	0,1398	0,9316	0,3833	0,61
14	GOLD	15	1,5620	1,9903	0,2272	0,3598	0,3858	1,35
15	MIDI	3	1,9978	0,4998	0,0133	0,4995	0,1737	0,48
16	BORN	4	85,596	0,0061	-1,9665	0,9883	8,7173	102
17	TBIG	6	3,5437	0,4453	0,4586	0,7087	0,1050	2,13
18	BUVA	10	2,6788	0,1053	0,0223	0,6267	0,4166	1,08
19	GREN	7	1,4593	0,4537	0,0013	0,3134	0,7633	0,80
20	SKYB	15	1,2527	0,9881	0,1897	0,2017	1,3270	4,98
21	MFMI	18	1,2366	2,3172	0,1454	0,1913	0,4424	0,89
22	HRUM	15	3,6586	0,6512	1,2267	0,6686	0,0799	4,16
23	IPOL	15	6,0214	0,2986	0,3326	0,8167	0,8188	1,72
24	ROTI	15	2,0673	1,1638	0,3403	0,5163	0,0905	1,16
25	APLN	6	3,4260	0,4098	0,0273	0,6834	0,4788	1,75
26	KRAS	39	2,2040	0,5782	0,0852	0,5432	0,2717	0,46
27	BRAU	5	3,5032	0,4882	0,2435	0,6881	0,0970	0,39
28	ICBP	1	7,9924	0,2918	0,8428	0,8411	0,0912	4,92
29	BSIM	21	14,063	17,455	0,085	0,9289	0,2799	0,42
30	BIPI	3	1,0690	1,1631	-0,0176	0,0637	0,6313	0,88
31	PTPP	49	8,8504	0,1054	0,0514	0,8870	0,2562	1,43

32	TOWR	2	5,7848	1,1643	0,5072	0,8271	0,0531	0,11
33	BJBR	11	10,4835	12,2632	0,2294	0,9046	0,1960	0,47
34	EMTK	27	1,597	2,2534	0,0117	0,3261	0,0450	0,16
35	WINS	15	1,7826	0,7935	0,1035	0,4345	0,1819	0,69

**LAMPIRAN 3**  
**DATA KEUANGAN PERUSAHAAN SAMPEL**  
**SETELAH MENGALAMI TRANSFORMASI DATA**

No	Kode	AGE	log SZ	log LIQ	log LEV	log OS	log IP
1	BCIP	9	0,23	0,46	-0,39	-0,17	-0,12
2	BPFI	15	0,50	0,01	-1,16	-0,13	-0,09
3	NIKL	27	0,48	-0,25	-0,17	-0,71	-0,20
4	GTBO	13	0,05	-0,08	-0,96	0,57	0,63
5	GDST	20	1,08	-0,76	-0,04	-0,24	-0,04
6	BWPT	9	0,27	-1,00	0,16	-0,35	0,39
7	DSSA	13	0,28	-0,10	-0,33	-2,08	-1,31
8	INVS	2	0,15	0,22	-0,54	-0,31	-0,21
9	RINA	12	0,07	0,16	-0,81	-0,49	-0,28
10	MKPI	37	0,25	-0,82	-0,36	-1,99	-0,67
11	AMRT	20	0,56	-0,72	-0,14	-1,18	-0,58
12	TRIO	13	0,50	-0,34	-0,17	-0,97	-0,62
13	BBTN	59	1,16	0,54	-0,03	-0,42	-0,21
14	GOLD	15	0,19	0,30	-0,44	-0,41	0,13
15	MIDI	3	0,30	-0,30	-0,30	-0,76	-0,32
16	BORN	4	1,54	-2,21	-0,01	0,94	1,58
17	TBIG	6	0,55	-0,35	-0,15	-0,98	0,33
18	BUVA	10	0,43	-0,98	-0,20	-0,38	0,03
19	GREN	7	0,16	-0,34	-0,50	-0,12	-0,10
20	SKYB	15	0,10	-0,01	-0,70	0,12	0,70
21	MFMI	18	0,09	0,36	-0,72	-0,35	-0,05
22	HRUM	15	0,56	-0,19	-0,17	-1,10	0,62
23	IPOL	15	0,78	-0,52	-0,09	-0,09	0,24
24	ROTI	15	0,32	0,07	-0,29	-1,04	0,06
25	APLN	6	0,53	-0,39	-0,17	-0,32	0,24
26	KRAS	39	0,34	-0,24	-0,27	-0,57	-0,34
27	BRAU	5	0,54	-0,31	-0,16	-1,01	-0,41

28	ICBP	1	0,90	-0,53	-0,08	-1,04	0,69
29	BSIM	21	1,15	0,93	-0,03	-0,55	-0,38
30	BIPI	3	0,03	0,07	-1,20	-0,20	-0,05
31	PTPP	49	0,95	-0,98	-0,05	-0,59	0,16
32	TOWR	2	0,76	0,07	-0,08	-1,27	-0,95
33	BJBR	11	1,02	0,93	-0,04	-0,71	-0,33
34	EMTK	27	0,20	0,35	-0,49	-1,35	-0,80
35	WINS	15	0,25	-0,10	-0,36	-0,74	-0,16

**LAMPIRAN 4**  
**DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
usiaperusahaan	35	1	59	15.74	13.194
Szbaru	35	.03	1.54	.4946	.37716
LIQbaru	35	-2.21	.93	-.2010	.60116
lababersih	35	-0.7500	1.0540	0.181388	0.2898783
LEVbaru	35	-1.20	.16	-.3262	.32769
Osbaru	35	-2.08	.94	-.5996	.60590
Ipbaru	35	-1.31	1.58	-.0694	.53762
Valid N (listwise)	35				

**LAMPIRAN 5**  
**HASIL UJI NORMALITAS**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	SZbaru	LIQbaru	lababersih	IPbaru	LEVbaru	OSbaru
N	35	35	35	35	35	35
Normal Parameters <sup>a</sup> Mean	.4946	-.2010	0.181388	-.0694	-.3262	-.5996
Std. Deviation	.37716	.60116	0.2898783	.53762	.32769	.60590
Most Extreme Absolute Differences	.169	.121	.189	.104	.164	.113
Positive	.169	.071	.158	.104	.135	.113
Negative	-.109	-.121	-.189	-.091	-.164	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z	.999	.717	1.119	.615	.968	.668
Asymp. Sig. (2-tailed)	.271	.684	.164	.844	.306	.763

a. Test distribution is Normal.

## LAMPIRAN 6

### HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

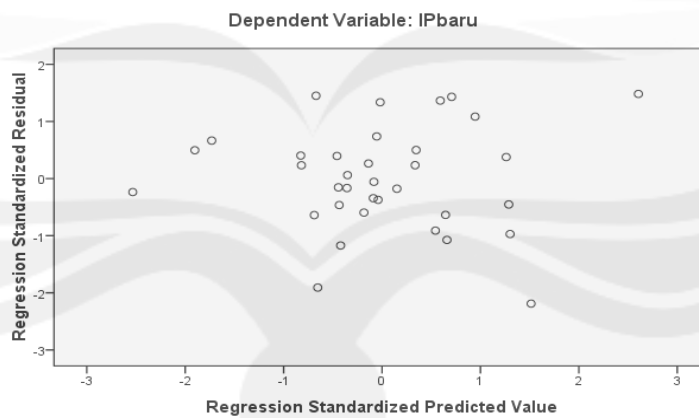
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SZbaru	.464	2.153
	LIQbaru	.781	1.280
	lababersih	.708	1.412
	usiaperusahaan	.885	1.129
	LEVbaru	.406	2.462
	OSbaru	.629	1.591

a. Dependent Variable: Ipbaru

## LAMPIRAN 7

### HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot





## LAMPIRAN 8

### HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI DAN UJI F

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 <sup>a</sup>	.736	.680	.30417

a. Predictors: (Constant), Osbaru, Szbaru, usiaperusahaan, LIQbaru, lababersih, LEVbaru

b. Dependent Variable: Ipbaru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.237	6	1.206	13.037	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.591	28	.093		
	Total	9.827	34			

a. Predictors: (Constant), OSbaru, SZbaru, usiaperusahaan, LIQbaru, lababersih, LEVbaru

b. Dependent Variable: Ipbaru

## LAMPIRAN 9

### HASIL UJI-t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.115	.219		.526	.603
SZbaru	.098	.203	.069	.485	.632
LIQbaru	-.337	.098	-.377	-3.430	.002
lababersih	.725	.214	.391	3.390	.002
usiaperusahaan	-.001	.004	-.035	-.343	.734
LEVbaru	-.053	.250	-.033	-.214	.832
OSbaru	.712	.109	.803	6.558	.000

a. Dependent Variable: IPbaru

## DAFTAR PUSTAKA

Febriana, Dian, 2004, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Perusahaan Go Public di BEJ (2000-2002), Akuntansi (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta).

Handayani, Sri, Retno, 2008, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* pada Penawaran Umum Perdana, Magister Manajemen (Universitas Diponegoro, Semarang).

Hartono, Jogiyanto, 2009, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, (BPFE UGM, Yogyakarta).

Hidayati, Eva, Eko, 2010, Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007, Magister Manajemen (Universitas Diponegoro, Semarang).

Juma'atin, Dinah, 2006, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Initial Return* dan *Return* 15 Hari Setelah IPO di Bursa Efek Jakarta, Akuntansi (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta).

Keputusan Direksi PT BEI No: Kep-305/BEJ/07-2004 pada tanggal 19 Juli 2004, Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Kontan *Online*, 2008, *Initial Public Offering (IPO)*

([http://personalfinance.kontan.co.id/v2/investasipemula/read/84/Initial-](http://personalfinance.kontan.co.id/v2/investasipemula/read/84/Initial-Public-Offering-IPO)

[Public-Offering-IPO](http://personalfinance.kontan.co.id/v2/investasipemula/read/84/Initial-Public-Offering-IPO) ) diakses pada 13 Desember 2011 pukul 18.42 WIB.

Kusumaputra, Inggit, 2006, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta, Akuntansi (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta).

Murugesu, John; Santhapparaj, A Solucis, 2010, Impact of Risk Disclosure in the Prospectus on Valuation and Initial Returns of Initial Public Offerings in Malaysia, *The IUP Journal of Applied Finance*, Vol 16, No 6.

Pakpahan, Rosma, 2010, Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2003-2007, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 211-227.

Peraturan Bapepam Nomor IX.A.2, 2003, Tata Cara Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-25/PM/2003 pada tanggal 17 Juli 2003.

Peraturan Bapepam Nomor IX.A.8, 2000, Prospektus Awal dan Info Memo, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-41/PM/2000 pada tanggal 27 Oktober 2000.

Peraturan Bapepam Nomor IX.C.2, 1996, Pedoman Mengenai Bentuk Dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-51/PM/1996 pada tanggal 17 Januari 1996.

Peraturan Bapepam Nomor IX.C.3, 2000, Pedoman Mengenai Bentuk Dan Isi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-43/PM/2000 pada tanggal 27 Oktober 2000.

Peraturan Bapepam Nomor X.K.1, 1996, Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-86/PM/1996 pada tanggal 24 Januari 1996.

Soliha, Euis; Taswan, 2002, Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1-17.

Trihendradi, Cornelius, 2004, Memecahkan Kasus Statistik dengan SPSS 12, (Penerbit Andi, Yogyakarta).

Wira, Desmond, 2011, Analisis Fundamental Saham, (Exceed, Bogor).

Yuhasril, 2006, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Farmasi yang Telah Go Publik di Bursa Efek Jakarta, *Bulletin Penelitian* No.09.